

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh latihan *Range of Motion* (ROM) Pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien *Stroke Non Hemoragik* (SNH) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata umur responden adalah 61.85 tahun dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 12 orang (60%), pendidikan terbanyak adalah SD (55%) dan sebanyak 10 responden bekerja sebagai buruh.
2. Pada kelompok intervensi kekuatan otot minimum saat *pretest* untuk ekstremitas atas dan bawah adalah 2, dan nilai maksimumnya adalah 4. Sedangkan saat *posttest* nilai minimumnya adalah 3 untuk ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, serta nilai maksimumnya adalah 5.
3. Pada kelompok kontrol kekuatan otot minimum saat *pretest* untuk ekstremitas atas dan bawah adalah 2, dan nilai maksimumnya adalah 4. Sedangkan saat *posttest* nilai minimumnya adalah 2 untuk ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, serta nilai maksimumnya adalah 5.
4. Ada peningkatan kekuatan otot pada pretest-posttest kelompok intervensi baik pada ekstremitas atas maupun ekstremitas bawah dengan nilai  $p=0.004$
5. Ada peningkatan kekuatan otot pada kelompok kontrol baik pada ekstremitas atas maupun bawah dengan nilai  $p=0.020$
6. Hasil uji mann Whitney menunjukkan nilai  $p=0.039$  untuk ekstremitas atas dan  $p=0.039$  untuk ekstremitas bawah.
7. Ada pengaruh latihan *Range of Motion* (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien *Stroke Non Hemoragik* (SNH).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan yaitu:

### 1. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh latihan *Range of Motion* (ROM) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien *Stroke Non Hemoragik* (SNH) dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang peneliti alami.

### 2. Kepada perawat

Kepada profesi keperawatan agar meningkatkan kualitas asuhan keperawatannya, terutama dalam mobilisasi dini pasien stroke melalui latihan *Range of Motion* (ROM) minimal sehari dua kali sehingga peningkatan kekuatan otot dapat tercapai.

### 3. Kepada Institusi Rumah sakit

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan untuk dibuatkan SOP terkait frekuensi latihan *Range of Motion* (ROM).

### 4. Kepada institusi pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi sebagai bahan mengajar untuk meningkatkan pengetahuan terkait mobilisasi pada kasus stroke.